

## **Effect of Use of Learning Media on Learning Outcomes of the Theme of "Events in Life" Grade V Students of SD Negeri 3 Muntai**

### **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Hasil Belajar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V SD Negeri 3 Muntai**

**Siaban Dondo (\*)**

SD Negeri 3 Muntai

---

Received: Juni 2020

Revised: Juni 2020

Accepted: Juni 2020

#### **Abstract**

This study generally aims to determine the effect of the use of learning media on the learning outcomes of the "events in life" theme of Class V students of SD Negeri 3 Muntai, and specifically aims to find out the differences in learning outcomes of groups of Class V students of SD Negeri 3 Muntai who use video learning media compared to the learning outcomes of groups that did not use video learning media on the themes of "events in life" of the sub-themes "nationalism events of colonialism". This study uses an experimental method with dependent variable (Y) is the result of learning the theme of events in the lives of fifth grade elementary school students, and the independent variable (X) is the use of instructional media. Learning outcomes data were collected through learning outcomes tests. Learning outcomes tests are carried out in written form. Data analysis technique is hypothesis testing using a two-tailed test with the t-test formula with pooled variants. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there are differences in learning outcomes of groups of students who use computer-assisted learning media, in this case video compared to learning outcomes of groups of students who do not use computer-assisted learning media, where the average learning outcomes of groups of students in grade V SD in learning the themes of events in the life of the sub-nationalism event themes of colonialism using video learning media is higher than the average learning outcomes of groups of students in the class who do not use video learning.

**Keywords: learning outcomes, video learning media.**

(\*) Corresponding Author: [siabandondo1965@gmail.com](mailto:siabandondo1965@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk pada lembaga pendidikan formal. Di Indonesia, lembaga sekolah dasar merupakan suatu

lembaga pendidikan formal, oleh sebab itu kualitas pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar pembentukan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat dilihat dari hasil belajar setiap outputnya, dalam hal ini adalah hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar dari peserta didik ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern (jasmani, psikologis, kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, dan masyarakat), dimana pada faktor ekstern lebih khusus sekolah diantaranya adalah kurikulum, metode mengajar, media pembelajaran, relasi guru dan siswa (Slameto, 2010:54). Pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru dapat menentukan pencapaian hasil belajar, karena media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu seperti yang dikemukakan oleh Tejo Nurseto dalam jurnal ekonomi dan pendidikan volume 8 nomor 1 tahun 2011 diantaranya adalah sebagai alat membuat pembelajaran efektif, mempercepat proses belajar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengkonkratkan pembelajaran yang abstrak sehingga dapat menghindari penyakit verbalisme.

Sutjiono (2005:78) dalam artikel yang berjudul pendayagunaan media pembelajaran menjelaskan perlunya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran di SD karena dapat membantu guru menjelaskan hal-hal yang belum pernah dilihat bahkan dialami siswa dalam kehidupan nyata sehingga dapat membuat pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik juga ditunjukkan dalam hasil penelitian dari Esti Wahyuni yang judul pengaruh pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran fisika terhadap pemerolehan belajar dalam jurnal visi ilmu pendidikan volume 7 nomor 1 tahun 2012 yaitu terdapat perbedaan skor rata-rata pemerolehan belajar dalam pembelajaran yang memanfaatkan multimedia dengan yang tidak memanfaatkan multimedia, dan memberikan efek yang tergolong tinggi untuk membentuk motivasi berprestasi serta memberikan efek yang sedang dalam pemerolehan hasil belajar.

Dalam pembelajaran kelas V SD dengan tema peristiwa dalam kehidupan banyak fakta yang dapat diajarkan sehingga para siswa dapat mengkonstruksikan pengetahuannya. Namun dalam menyajikan fakta-fakta peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dapat memakan waktu, oleh sebab itu sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu penyajian materi secara komprehensif dengan penggunaan waktu yang minimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat menyajikannya adalah media pembelajaran berbantuan computer.

Bertolak dari uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Hasil Belajar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Siswa Kelas V SD NEGERI 3 Muntoi” adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran video dibandingkan

dengan hasil belajar yang tidak menggunakan media pembelajaran video pada tema peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan? Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran pada hasil belajar tema peristiwa dalam kehidupan siswa Kelas V SD Negeri 3 Muntoi, dan secara khusus bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran video dibandingkan dengan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 3 Muntoi yang tidak menggunakan media pembelajaran video pada tema peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah : Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V SD, dan variabel bebas (X) adalah penggunaan media pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Muntoi kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas control. Penelitian dilaksanakan pada bulan januari sampai Maret 2020.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Perbedaan rata-rata nilai test akhir pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk tertulis. Data hasil belajar didapat setelah diberikan prelakuan. Pemeriksaan hasil tes setiap siswa dilakukan dengan memberi skor pada lembar jawaban. Setelah penskoran tiap butir jawaban langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing siswa dan mengkonversinya dalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Uji hipotesis menggunakan uji dua pihak (*Two Tail Test*). Pada penelitian ini, jumlah sampel antara kedua kelas tidak sama, sehingga jika varian antara kedua

kelas tersebut homogen, maka dapat digunakan rumus t-test dengan *pooled varian*. Setelah melakukan uji t, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika dilihat dari statistik hitung ( $t_{hitung}$ ) dengan statistik tabel ( $t_{tabel}$ ), maka penarikan kesimpulan ditentukan dengan aturan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jika: } t_{hitung} &\geq t_{tabel} \text{ H}_0 \text{ ditolak} \\ t_{hitung} &< t_{tabel} \text{ H}_0 \text{ diterima.} \end{aligned}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Deskripsi data penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok control disajikan pada tabel 1 sebagai berikut. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar 81,75; dengan nilai minimum 76 dan maksimum 86; range 10 dengan nilai standar deviasi 2,563 dan variance 6,568. Selanjutnya pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata hasil belajar 78,75; dengan nilai minimum 67 dan maksimum 88; range 9 dengan nilai standar deviasi 2,598 dan variance 6,750

**Tabel 1. Descriptives Data Hasil Penelitian**

Kelas	Mean	Std.				
		Deviation	Minimum	Maximum	Range	Variance
Ekperimen	81.75	2.563	76	86	10	6.568
Kontrol	78.75	2.598	74	83	9	6.750
Total	80.25	2.953	74	86	12	8.717

Sebagai uji prasyarat dalam penelitian komparatif adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22. Hasil Uji Normalitas dari kedua kelompok data tersebut disajikan pada tabel 2. berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	c	Df	Sig.
Hasil Belajar	Ekperimen	.206	12	.172	.942	12	.528
	Kontrol	.220	12	.114	.950	12	.638

a. Lilliefors Significance Correction

Data pada tabel 2. menunjukkan bahwa nilai signifikan pada tabel Kolmogrov Smirnov untuk kelas eksperimen adalah  $0,172 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar kelas Eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas control nilai signifikan adalah  $0,114 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa data hasil belajar kelas control berdistribusi normal. Dengan demikian kedua kelompok data ditunjukkan bahwa berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Hasil pengujian homogenitas dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control disajikan pada tabel 3.

Data tabel 3 menunjukkan bahwa Nilai sig pada tabel *Levene's Test for Equaity of Variance* adalah  $0,904 > 0,05$  hal ini berarti bahwa kedua keompok tersebut homogen (Surjaweni 2014:99). Dengan dipenuhinya uji prasyarat yaitu uji normal dan homogeny maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *independent t-test*.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0.015	0.904
	Equal variances not assumed		

Hipotesis dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran. atau secara statistic dituliskan sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Dengan bantuan komputer program SPSS dilakukan *independent t-test*. Ringkasan ujinya disajikan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Uji t Independent**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							ce	ce	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.015	.904	2.848	22	.009	3.000	1.053	.815	5.185
	Equal variances not assumed			2.848	21.996	.009	3.000	1.053	.815	5.185

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai mean difference sebesar 3,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebesar 3,000 antara kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dalam hal ini video. Dimana hasil belajar kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dalam hal ini video lebih besar sehingga angka perbedaan menunjukan angka positif.

Untuk lebih memastikan perbedaan rata-rata hasil belajar di tinjau nilai sig pada kolom Sig. (2-tailed) adalah  $0,009 < 0,05$ . Sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji t independent t-test adalah jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Demikian halnya dengan nilai  $t_{hitung} = 2,848 > t_{tabel(0,025;24)} = 2,069$ . Sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji t independent t-test adalah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel(0,025;24)}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Pembahasan**

Bertolak dari dasar pengambilan keputusan tersebut dan data nilai sig  $0,009 < 0,05$  serta  $t_{hitung} = 2,848 > t_{tabel(0,025;24)} = 2,064$  maka penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dalam hal

ini video dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelompok yang tidak menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer, dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pada hasil belajar subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan tema peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V SD Negeri 3 Muntoi.

Pengaruh penggunaan media tersebut terlihat pada perbedaan rata-rata hasil belajar yang dicapai pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media video dan hasil belajar kelas control yang tidak menggunakan media video dalam pembelajaran. Dimana rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 81,75 dan rata-rata hasil belajar kelas control adalah 78,75. Selanjutnya telah dianalisis menggunakan uji statistic dengan nilai sig pada kolom Sig. (2-tailed) adalah 0,009 < 0,05 dan juga dilakukan pengujian menggunakan uji t dengan hasil  $t_{hitung} = 2,848 > t_{tabel(0,025;45)} = 2,064$ .

Penggunaan Media pembelajaran membantu guru dalam mentrasfer pesan pembelajaran (Sumilat, 2018) sehingga dalam penelitian ini pada kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media pembelajaran video mampu membuat hasil belajar lebih maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran video.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dalam hal ini video dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer, dimana rata-rata hasil belajar kelompok siswa kelas V SD pada pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelompok siswa pada kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megantoro. (2015). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Matematika Materi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang untuk kelas V SD Negeri Payak, Srimulyo, Piyungan Bantul*. Yogyakarta: UNY.
- Mulyasa. (2013). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurseto, T. (2011). *Membuat media pembelajaran yang menarik*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 8(1).
- Pramono Andi. (2007). *Presentasi Multi Media dengan Macromedia Flash*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyana Cepi. (2007). *Pedoman Pengembangan Multimedia Interaktif*. Bandung: Program P3AI UPI.
- Roblyer & Doering. (2010). *Integrating Educational Technology into Teaching*. Boston: Pearson.
- Siti Handarwati, Marzuki, Wahyudi. (2013). *Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Sekolah Dasar*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sudjana Nana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
- Sumilat, J. M. (2018). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di SD Negeri 2 Tataaran*. INVENTA, 2(1), 40-46.
- Sutjiono, T. W. A. (2005). *Pendayagunaan media pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur, 4(4), 76-84.
- Wahyuni, E. (2012). *Pengaruh pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran fisika terhadap pemerolehan belajar*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 7(1)